

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
PRAKATA	v
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
GLOSARIUM	xix
DAFTAR SINGKATAN	xxxi
INTISARI	xxxvi
ABSTRACT	xxxvii
BAB 1. PENGANTAR	1
A. Latar Belakang	1
B. Permasalahan dan Ruang Lingkup Penelitian	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	15
D. Tinjauan Pustaka	16
E. Kerangka Konseptual dan Teoretis	22
F. Metode Penelitian dan Sumber	34
G. Sistematika Penulisan	37
BAB 2. MAKASSAR “RIOLO”: PERTUMBUHAN KOTA DAN MASYARAKAT MAJEMUK	39
A. Jejak Peradaban: Kota Makassar Hingga Akhir Abad Ke-19	41
1. Dasar Perkotaan: Dari Entitas Politik ke Unit Geografis	41
2. Somba Opu dan Kosmopolitan: Kota Modern Awal	46
3. “Kota Baru”: Ujung Pandang sebagai Kota Kolonial	57
B. Kota dalam Perubahan Rezim pada Abad Ke-20	70
1. Penataan Administrasi Pemerintah Kolonial	71
2. Dinamika Politik Pasca-Kolonial dan Penduduk Kota	78
BAB 3. PENGATURAN RUANG DAN MODERNITAS KOTA KOLONIAL	94
A. Teknologi, Penataan Ruang, dan Infrastruktur Kota Kolonial	96
1. Rencana Kota dan Produksi Aturan	100

2. Jalan yang Keras dan Bersih	107
3. Fasilitas Kota: Dari Toko Musik hingga Bandar Udara	113
B. Kampung dalam Wacana Politik Perkotaan	124
1. Infrastruktur dan Tantangan Kehidupan di Perkampungan ...	130
2. Penduduk Kampung dan Ekspresi Modernitas	137
C. Kebijakan Perumahan dan Pendirian <i>Volkshuisvesting</i>	145
D. Penutup	158

BAB 4. AGENSI DAN ANOMALI MODERNITAS PADA MASA

KOLONIAL	161
A. Agensi dan Hubungan Sosial Modern	162
1. Kaum Terdidik dan Modernitas	163
2. Organisasi dan Asosiasi: Menyemai Ide-ide Kemajuan	175
3. Pertemuan dan Sosialita Zaman Kolonial	188
4. Pembaruan Kehidupan Keagamaan	194
B. Diskriminasi, Terasing, dan Konsekuensi Modernitas	202
C. Penutup	221

BAB 5. DEKOLONISASI DAN PENGGUNAAN RUANG KOTA

224	
A. Dari Pendudukan Jepang ke Pembangunan Ibukota Negara Indonesia Timur (NIT)	225
B. Dekolonisasi dan Penataan Ruang Perkotaan	232
1. Anggaran Belanja	236
2. Perencanaan Kota	238
3. Penyediaan Infrastruktur Perkotaan	241
4. Negara dalam Ruang Kota	251
C. Kehidupan Kampung Pasca-Proklamasi	255
1. Suasana Pedalaman di Tengah Kota	259
2. Organisasi Masyarakat, Inisiatif Penduduk, dan Kemandirian Kampung	264
D. Perumahan Pasca-Proklamasi: Dari Penyerobotan Rumah hingga Ide Rumah Sehat	271
E. Penutup	286

BAB 6. MASYARAKAT KOTA MAKASSAR PASCA-PROKLAMASI

288	
A. Aktivitas Budaya pada Masa Negara Indonesia Timur (NIT)	289
B. Menjadi Indonesia, Globalisasi dan Modernitas Pasca- Proklamasi	300
1. “Menolak Kolonialisme, Membayangkan Barat”: Budaya Populer dan Gaya Hidup Perkotaan	301
2. Emansipasi dan Tumbuhnya Ruang-Ruang Bersama	313
3. Pendidikan Tinggi, Angkatan Muda, dan Pemerintah Pusat ...	329
C. Mentalitas Antirisiko dan Kegagapan Modernitas	341

D. Penutup	361
BAB 7. ORDE BARU DAN RE-DEFINISI MODERNITAS KOTA MAKASSAR	364
A. Metropolitan di Persimpangan Jalan: Sengkarut Kepentingan	365
1. Ide Kota Modern dan Impian Walikota Patompo	366
2. “Kota Baru”: <i>Ujung Pandang Plan</i> dan Infrastruktur Perkotaan	374
3. Perluasan Kota: Antara Peluang dan Kesempatan yang Hilang	383
4. Liberalisasi Ekonomi dan (Dis)kontinuitas Perencanaan Kota..	393
B. Negara dalam Kampung: Mengotakan Kampung	402
1. Kampung yang Bersolek: Didandani dan Dikendalikan	405
2. Dari “Gerakan Masuk Kampung” (GMK) hingga <i>Kampung Improvement Project (KIP)</i>	412
C. <i>Ujung Pandang Baru</i> dan <i>Panakkukang Plan</i> : Cara Baru Bertempat Tinggal	421
D. Penutup	434
BAB 8. MASYARAKAT, PEMBANGUNAN DAN PERMASALAHAN PERKOTAAN	437
A. Mobilisasi Masyarakat dalam Modernitas	438
B. Wacana Pembentukan Kota Budaya	452
C. Ironi Modernitas	458
1. Rusaknya Tata Ruang Kota	460
2. Meluasnya Penyakit Masyarakat	467
3. Sektor Informal di Perkotaan	472
D. Penutup	478
BAB 9. KESIMPULAN.....	481
DAFTAR PUSTAKA	493
LAMPIRAN	526